

**USAHA PETERNAKAN AYAM BROILER POLA KEMITRAAN
SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN PENYERAPAN TENAGA
KERJA KELUARGA**

**Kasus : Kemitraan Peternak Broiler Dengan Jumardi *Poultry Shop* di
Kecamatan Kuranji Padang**

SKRIPSI

Oleh :

**RONA NURMI HAYATI
03164065**



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
2007**

USAHA PETERNAKAN AYAM BROILER POLA KEMITRAAN
SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN PENYERAPAN TENAGA KERJA
KELUARGA (Kasus : Kemitraan Peternakan Broiler dengan Jumardi
Poultry Shop di Kecamatan Kuranji Padang)

Rona Nurmi Hayati, di bawah bimbingan
Dr. Ir. Asdi Agustar, MSc dan Ir. Indira Adnani, MS
Program Studi Sosial Ekonomi Peternakan Jurusan Produksi Ternak
Fakultas Peternakan
Universitas Andalas Padang

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui keragaan tenaga kerja dan penyerapannya pada peternak broiler pola kemitraan dan mengetahui apakah pemeliharaan ayam broiler berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja keluarga. Penelitian dilakukan terhadap peternak broiler yang merupakan plasma dari Jumardi *Poultry Shop*. Metode penelitian ini adalah metode survai, pengumpulan data dilakukan dengan pengamatan langsung serta wawancara dengan menggunakan kuisioner.

Variabel penelitian adalah karakteristik responden (umur, jenis kelamin, jumlah anggota rumah tangga, tingkat pendidikan, mata pencarian utama, pengalaman beternak), keragaan tenaga kerja (jumlah tenaga kerja, tenaga kerja keluarga yang bekerja, jenis pekerjaan, pendidikan tenaga kerja, produktivitas tenaga kerja).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keragaan tenaga kerja berpengaruh tidak langsung terhadap peningkatan penyerapan tenaga kerja keluarga. Penyerapan tenaga kerja yang dihasilkan oleh peternak dengan rata-rata tenaga kerja yang tersedia 2,47 HOK dan waktu yang tersisa 19,77 jam/hari, sehingga Hari Orang Kerja yang dihasilkan dapat terpakai untuk pemeliharaan ayam broiler dengan penambahan populasi ternak dengan rata-rata peningkatan penyerapan tenaga kerja 83,34 % dengan nilai ekonomi peternak Rp 738 143,- lebih besar dibandingkan Upah Minimum Regional yaitu sebesar Rp 725 000/bulan. Sehingga pemeliharaan ayam broiler berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja yaitu sebesar 14,9 %.

Kata Kunci : Keragaan, Penyerapan, Tenaga Kerja, Ternak ayam broiler.

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan adalah suatu prasarana yang dilakukan secara sadar untuk meningkatkan kesejahteraan penduduk. Kesejahteraan dicapai melalui peningkatan pertumbuhan ekonomi dengan perubahan struktur sosial termasuk struktur ekonomi. Pendekatan pembangunan masa lalu memberikan prioritas untuk mencapai tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi. Oleh sebab itu kebijakan pembangunan lebih banyak untuk memacu perkembangan usaha skala besar dan sektor industri.

Kebijakan masa lalu tersebut menyebabkan Indonesia mampu mencapai pertumbuhan ekonomi yang tinggi, tetapi gagal mencapai pemerataan. Kondisi yang demikian menyebabkan meleburnya kesenjangan antara kaya dengan miskin. Selain itu juga terjadi kesenjangan antara wilayah kota dengan desa, antara sektor ekonomi dan bahkan antara subsektor di dalam sektor tertentu.

Sektor pertanian yang merupakan sumber perekonomian mayoritas penduduk merupakan salah satu sektor yang belum mampu memberikan tingkat kesejahteraan kepada penduduk. Berbagai permasalahan dihadapi oleh penduduk yang menjadikan sektor pertanian sebagai sumber perekonomian utamanya, seperti terbatasnya kepemilikan lahan, rendahnya produksi, kualitas produksi, kontinuitas produksi dan lain-lain. Permasalah-permasalah tersebut menyebabkan rendahnya produktivitas penduduk dan selanjutnya mengakibatkan rendahnya tingkat kesejahteraan penduduk.

Untuk mengatasi keterbatasan lahan antara lain dilakukan diversifikasi usaha tani. Peternakan salah satu alternatif yang sering dilakukan petani skala

usaha kecil. Namun demikian, keterbatasan modal sering dihadapi bila melakukan usaha pemeliharaan ternak yang lebih besar. Untuk mengatasi masalah ini salah satu pendekatan adalah pemeliharaan ternak dengan pola kemitraan.

Ternak unggas banyak menjadi pilihan penduduk untuk dipelihara, salah satunya ternak ayam broiler. Ayam broiler merupakan bagian dari pertanian secara umum dan merupakan benda hidup yang tak lepas dari waktu. Kenyataannya ayam broiler dapat dijual setelah mengalami masa produksi selama 5 minggu. Bahkan diantara beragamnya jenis unggas, hanya ayam broiler yang dapat memperpendek pengaruh waktu dalam produksi. Untuk pemeliharaan tersebut penduduk atau peternak lebih memilih sistem pemeliharaan ini dengan pola kemitraan, dimana selain bantuan modal peternak juga mendapatkan bimbingan dan konseling tentang ilmu beternak yang baik.

Kemitraan diharapkan menjadi alat yang mampu untuk menambah kesejahteraan hidup masyarakat dan sebagai peluang tenaga kerja. Dengan besarnya keinginan dalam bekerja dan perilaku serta tindakan yang positif maka usaha yang dijalani akan mencapai tujuan serta meningkatkan penyerapan tenaga kerja dalam masyarakat.

Usaha pemeliharaan ayam broiler dengan pola kemitraan ini memegang peran penting dalam pemenuhan kebutuhan protein hewani dan peningkatan gizi masyarakat. Salah satu usaha yang berkembang pesat melakukan pola kemitraan di Kota Padang adalah peternakan Jumardi *Poultry Shop* yang terletak di Kecamatan Kuranji, yang pada saat penelitian mempunyai plasma sebanyak 35 peternak dengan populasi ternak yang terus meningkat. Hal ini bisa terlihat pada

BAB V. KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada peternakan ayam broiler pola kemitraan di Jumardi *Poultry Shop* Kecamatan Kuranji Kelurahan Korong Gadang, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Keragaan tenaga kerja dan penyerapan tenaga kerja yang meliputi : jumlah tenaga kerja keluarga, tenaga kerja yang bekerja, jenis pekerjaan dan pendidikan tenaga kerja bisa mempengaruhi penyerapan tenaga kerja yang akan dimanfaatkan dalam pemeliharaan ternak broiler.
2. Rata-rata penyerapan tenaga kerja 2.47 HOK dengan jumlah jam kerja yang tersedia sebanyak 19.77 setiap hari dan jam kerja yang sudah digunakan rata-rata 17.11 jam sehingga sisa waktu rata-rata 2.65 jam bisa dimanfaatkan untuk menambah populasi ternak tiap anggota rumah tangga, dengan rata-rata peningkatan penyerapan tenaga kerja 83.34 % dengan rata-rata nilai ekonomi peternak Rp 738 143,-. Nilai ekonomi ini lebih besar dari UMR Propinsi sebesar Rp 725 000/bulan.
3. Dari analisa regresi melalui program SPSS didapatkan jam kerja pemeliharaan ayam broiler berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja keluarga sebesar 14.9 %. Dari pengujian hubungan linear tidak ada pengaruh nyata yang terlihat antara jam kerja dengan penyerapan tenaga kerja tersebut, sehingga jam kerja dengan penyerapan tenaga kerja saling berpengaruh tetapi pengaruhnya sangat lemah. Artinya satu jam kerja dalam pemeliharaan ayam

broiler berpengaruh terhadap kenaikan penyerapan tenaga kerja tetapi tidak kuat.

B. Saran

1. Perlu diberikan motivasi kepada peternak plasma bahwa pemeliharaan ayam broiler pola kemitraan dapat membantu meningkatkan pendapatan dan produktivitas tenaga kerja keluarga, yang penting ketekunan dalam berusaha dan dapat mencurahkan waktu yang cukup untuk pemeliharaan tersebut.
2. Untuk lebih meningkatkan penyerapan tenaga kerja keluarga dari usaha pemeliharaan ayam broiler pola kemitraan perlu dilakukan penambahan jumlah ternak yang dipelihara dan menambah wawasannya terhadap cara-cara beternak yang baik dan curahan jam kerja yang intensif.
3. Sebaiknya waktu yang tersisa bisa lebih dimanfaatkan lagi untuk pemeliharaan broiler sehingga penyerapan tenaga kerja dari tiap-tiap keluarga lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwilada, A. 1982. Ilmu Usaha Tani. Universitas Padjajaran, Bandung.
- Anto, Dajan. 1978. Pengantar Metode Statistik II. LP3ES, Jakarta.
- Arocf, M. 1986. Pengukuran produktivitas kebutuhan mendesak di Indonesia. Prisma No.11 LP3ES, Jakarta.
- Departemen Tenaga Kerja RI. 1997. Perencanaan Tenaga Kerja National. Departemen Tenaga Kerja RI, Jakarta.
- Djamali, R, A. 2000. Manajemen Usaha Tani. Departemen Pendidikan Nasional Politeknik Pertanian Negeri Jember Jurusan Manajemen Bisnis, Jember
- Dumairi. 1997. Perekonomian Indonesia. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Ilabibie, B, J. 2004. Beberapa pemikiran tentang peranan sumber daya manusia membangun masa depan bangsa. www.dh.uigM.PdJ
- Hafid. 2002. Peranan egronomi dalam meningkatkan produktivitas. www.google.com.id tanggal 20 hari senin jam 11.30.
- Hafsah, J. 2000. Kemitraan Usaha Konsep dan Strategi. Pustaka Sinar Harapan, Jakarta.
- Hasibuan, Malayu. S.P.1994. Organisasi dan Motivasi. Bumi Aksara, Jakarta.
- Jufri. 1999. Peningkatan produktivitas masyarakat pedesaan melalui usaha sapi potong sistem Kreman. Tesis. Pasca Sarjana Program Studi Sosial Ekonomi Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Kasryano. 1984. Kerangka Analisis Ekonomi Pedesaan dalam Prospek Pembangunan Ekonomi Indonesia. Yayasan Obor Indonesia, Jakarta.
- Mubyarto. 1995. Pengantar Ekonomi Pertanian. LP3ES, Jakarta.
- Mulyono, M. 1993. Penerapan Produktivitas dalam Organisasi. Penerbit Bumi Aksara, Jakarta.
- Murtidjo, B.A. 1990. Pedoman Beternak Ayam Broiler. Kanisius, Yogyakarta.
- Napitulu, H.A. 1975. Usaha Tani Ternak Potong. Bahan kuliah untuk spesialis. Dirjen Peternakan, Cisarua.
- Priyatno, M.A. 1999. Mendirikan Usaha Pemetongan Ayam. Penabar Swadaya, Jakarta.